**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG MATA KULIAH MENGETIK DENGAN PROGRAM *TYPING MASTER* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENGETIK MAHASISWA KEAHLIAN ADP PSPE FE UNP**

| | |
|---|---|
| **Nama** | **: Muhammad Ichsan** |
| **Bp/NIM** | **: 2009/13317** |
| **Keahlian** | **: Administrasi Perkantoran** |
| **Program Studi** | **: Pendidikan Ekonomi** |
| **Fakultas** | **: Ekonomi** |
| **Universitas** | **: Universitas Negeri Padang** |

**Padang, Februari 2014**

**Disetujui Oleh:**

| **Pembimbing I** | **Pembimbing II** |
|---|---|
| **Dra. Armida, S, M.Si** | **Armiati, S.Pd, M.Pd** |
| **NIP. 19660206 199203 2 001** | **NIP. 19800524 200312 2 010** |

**Mengetahui,**
**Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**Dra. Armida, S, M.Si**
**NIP. 19660206 199203 2 001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi**
**Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi**
**Universitas Negeri Padang**

| | |
|---|---|
| **Judul** | **: Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Mengetik dengan Program *Typing Master* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Mahasiswa Keahlian ADP PSPE FE UNP** |
| **Nama** | **: Muhammad Ichsan** |
| **Bp/NIM** | **: 2009/13317** |
| **Keahlian** | **: Administrasi Perkantoran** |
| **Program Studi** | **: Pendidikan Ekonomi** |
| **Fakultas** | **: Ekonomi** |
| **Universitas** | **: Universitas Negeri Padang** |

**Padang, Februari 2014**

**Tim Penguji**

| No. | Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Ketua | : Dra. Armida, S, M.Si | |
| 2. | Sekretaris | : Armiati, S.Pd, M.Pd | |
| 3. | Anggota | : Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd | |
| 4. | Anggota | : Drs. Zul Azhar, M.Si | |

## ABSTRAK

**Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Mengetik dengan Program *Typing Master* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik Mahasiswa keahlian ADP PSPE UNP.**

**Oleh : Muhammad Ichsan/2014**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Mengetik dengan Program *Typing Master* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik Mahasiswa Keahlian Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keahlian ADP Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2009 dan 2010, yang berjumlah 104 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *propotional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 51 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji Validitas dan Realibilitasnya. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* terhadap hasil belajar mengetik, sebesar 2,972. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* terhadap motivasi belajar, sebesar 6,651. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, sebesar 7,754. (4) Terdapat pengaruh bersama-sama yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian ADP Program Studi pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP.



**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Mata Kuliah Mengetik, Program *Typing Master*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Mengetik dengan Program *Typing Master* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik Mahasiswa keahlian ADP PSPE FE UNP". Salawat dan salam tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Armida, S. M.Si sebagai pembimbing Ibu Armati S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak/Ibu Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak dan Ibu Dosen/ Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
4. Rekan- rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2009 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Padang, Januari 2014

**Penulis**

## DAFTAR ISI

**Halaman**


**ABSTRAK** ..... i

**KATA PENGANTAR** ..... ii

**DAFTAR ISI** ..... iv

**DAFTAR GAMBAR** ..... vi

**DAFTAR TABEL** ..... vii

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xi

**BAB I. PENDAHULUAN** ..... 1

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 7

C. Pembatasan Masalah ..... 8

D. Perumusan Masalah ..... 8

E. Tujuan Penelitian ..... 9

F. Manfaat Penelitian ..... 10

**BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS** ..... **12**

A. Kajian Teori ..... 12

1. Hasil Belajar ..... 12

a. Pengertian Hasil Belajar ..... 12

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar ..... 14

c. Penilaian Hasil Belajar ..... 16

2. Persepsi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Mengetik dengan Program *Typing Master* ..... 20

a. Pengertian Persepsi ..... 20

b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi ..... 23

c. Pengertian Mengetik ..... 24

d. Pengertian *Typing Master* ..... 28

3. Motivasi Belajar ..... 29

4. Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Mengetik dengan *Typing Master* ..... 34

5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik ... 34
6. Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Mengetik dengan *Typing Master* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar ..... 35
B. Penelitian Yang Relevan ..... 37
C. Kerangka Konseptual ..... 39
D. Hipotesis ..... 40
**BAB III. METODE PENELITIAN ..... 41**
A. Jenis Penelitian ..... 41
B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 41
C. Populasi dan Sampel ..... 42
D. Definisi Operasional ..... 43
E. Variabel dan Data ..... 45
F. Teknik Pengumpulan Data ..... 46
G. Instrumen Penelitian ..... 46
H. Uji Instrumen ..... 49
I. Teknik Analisis Data ..... 52
1. Analisis Deskriptif ..... 52
2. Analisis Induktif ..... 54
**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 62**
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian ..... 62
B. Deskripsi Hasil Penelitian ..... 65
C. Pembahasan ..... 95
**BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 104**
A. Kesimpulan ..... 104
B. Saran ..... 105
**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar** Halaman

1. Kerangka Konseptual ..... 39
2. Gambar diagram jalur untuk hubungan antar variabel..... 56
3. Sub Struktur l ..... 56
4. Sub Struktur 2 ..... 57
5. Hasil Pengolahan Data Sub Struktur 1..... 86
6. Hasil Penglahan Data Sub Struktur 2..... 88

## DAFTAR TABEL

**Tabel** Halaman


1. Daftar Mata Kuliah Keahlian Berkarya Mata Pendidikan Ekonomi Keahlian Administrasi Perkantoran ..... 2
2. Hasil Belajar Mata Kuliah Mengetik Mahasiswa Keahlian ADP PSPE Tahun Masuk 2009 dan 2010 Fakultas Ekonomi UNP..... 3
3. Kecepatan Mengetik Mahasiswa PSPE Keahlian ADP Tahun Masuk 2009 dan 2010 ..... 5
4. Pedoman Penilaian Akhir Semester Suatu Mata Kuliah ..... 19
5. Populasi Penelitian..... 42
6. Sampel Penelitian..... 43
7. Daftar Skor Pertanyaan Setiap Jawaban Berdasarkan Sifatnya ..... 47
8. Kisi-Kisi Penyusunan Angket Penelitian..... 48
9. Hasil Uji Validitas Instrumen..... 50
10. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas..... 51
11. Uji Reliabilitas ..... 52
12. Distribusi Jumlah Responden Penelitian..... 65
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mengetik Mahasiswa Keahlian ADP Tahun Masuk 2009 dan 2010 PSPE..... 67
14. Deskripsi Indikator Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Mengetik dengan Program *Typing master* ..... 68
15. Deskripsi Indikator Menyeleksi Stimulus Lewat Panca Indera ..... 70
16. Deskripsi Indikator Mengorganisasikan Informasi sehingga Bermakna Bagi Mahasiswa ..... 71
17. Deskripsi Indikator Menginterprestasikan dalam Bentuk Tindakan ..... 72
18. Deskripsi Indikator Variabel Motivasi Belajar ..... 74
19. Deskripsi Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil ..... 75
20. Deskripsi Indikator Adanya Dorongan dan Kebutuhan Belajar ..... 76
21. Deskripsi Indikator Adanya Harapan dan Cita-Cita ..... 77

22. Deskripsi Indikator Adanya Penghargaan dalam Belajar ..... 78
23. Deskripsi Indikator Adanya Kegiatan Menarik dalam Belajar ..... 79
24. Deskripsi Indikator Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif ..... 80
25. Hasil Uji Normalitas ..... 81
26. Hasil Uji Homogenitas ..... 82
27. Koefisien Jalur Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Mengetik dengan Program *Typing master* terhadap Motivasi Belajar ..... 84
28. Analisis Varian Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Mengetik dengan Program *Typing Master* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Mahasiswa Keahlian ADP PSPE ..... 86
29. Koefisien Jalur Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Mengetik dengan Program *Typing Master* dan Motivasi Belajar ..... 87
30. Rangkuman Dekomposisi dari Koefisien Jalur, Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung, Pengaruh Total tantag Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Mengetik dengan Program *Typing Master* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar ..... 91
31. Rangkuman Hasil Analisis Data ..... 92

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran** Halaman


1. Angket Penelitian ..... 107
2. Tabulasi Uji Coba ..... 111
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba ..... 113
4. Tabulasi Penlitian ..... 118
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian ..... 120
6. Deskritif Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Mengetik dengan Program *Typing Master* ..... 124
7. Deskritif Variabel Motivasi belajar ..... 130
8. Deskritif Hasil Belajar ..... 135
9. Deskritif ..... 136
10. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas ..... 140
11. Analisis Jalur Uji Model Substruktur 1 dan Uji Model Substruktur 2 ..... 141
12. Uji F ..... 143
13. Tabel TCR ..... 144
14. Surat Izin Penelitian

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan program utama pembangunan suatu bangsa, sebab pendidikan berupaya mencerdaskan generasi muda dan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui proses pendidikan, peserta didik dibantu dan dibimbing untuk mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki potensi dan kecakapan hidup yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dan persoalan kehidupan yang semakin kompleks pada masa kini dan masa depan. Tanpa pendidikan berkualitas dan bermutu, sulit diharapkan lahirnya generasi bermutu yaitu generasi yang mandiri, kreatif, cerdas mempunyai sikap mental bertagwa, mampu menjawab tantangan kehidupan dan siap mengambil peran dalam kehidupan bangsa. Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Hasbullah 2005:4) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat dalam ketentuan umum pasal 1 bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Seperti yang diketahui, bahwa pendidikan merupakan faktor penunjang pembangunan. Maka ilmu pengetahuan dan keterampilan harus dikembangkan dan ditingkatkan, salah satunya melalui lembaga pendidikan formal yaitu Perguruan Tinggi Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan lembaga pendidikan formal terdiri dari tujuh Fakultas, salah satunya adalah Fakultas

Ekonomi (FE). Pendidikan ekonomi terdiri dari empat (4) keahlian pendidikan diantaranya keahlian Administrasi Perkantoran. Didalam keahlian Administrasi Perkantoran (ADP) mahasiswa dibekali dengan mata kuliah keahlian khusus yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Administrasi Perkantoran mata kuliah itu adalah :

**Tabel 1. Daftar Mata Kuliah Keahlian Berkarya Mata Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran**

| No | Mata Kuliah Keahlian Khusus | SKS |
|---|---|---|
| 1 | Mengetik | 3 |
| 2 | Kesekretarisan | 3 |
| 3 | Manajemen arsip | 3 |
| 4 | Manajemen kantor | 3 |
| 5 | Koresponden Bahasa Indonesia | 2 |
| 6 | Koresponden Bahasa Inggris | 2 |
| 7 | Sistem informasi manajemen | 3 |
| 8 | Stenografi | 3 |
| 9 | Teknologi perkantoran | 2 |
| 10 | Humas | 3 |
| 11 | Komputer perkantoran | 3 |
| 12 | Kepemimpinan | 2 |
| 13 | Prilaku organisasi | 3 |
| 14 | Komunikasi bisnis | 3 |
| 15 | Perpajakan | 2 |
| | | 40 sks |

*Sumber: Pedoman dan petunjuk akademik tahun 2009*

Dari mata kuliah keahlian Administrasi Pekantoran yang tercantum pada tabel 1 maka kata kuliah mengetik merupakan mata kuliah dasar atau inti untuk Administrasi Perkantoran. Mengetik merupakan salah satu mata kuliah dasar atau inti untuk program ADP dibandingkan dengan mata kuliah praktek lainnya yang ada di program ADP, mata kuliah ini dirasakan agak sukar bagi mahasiswa ADP, hal itu terlihat dari nilainya yang rendah dalam mengetik yang disebabkan kurang motivasi belajar siswa pada mata kuliah mengetik. Hal ini dapat dilihat dari hasil

belajar mahasiswa yang rata-rata nilai hasil belajar mengetik mahasiswa ADP yang mengambil pada semester Januari – Juni 2009 dan 2010.

**Tabel 2. Hasil Belajar Mata Kuliah Mengetik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi ADP Tahun Masuk 2009 dan 2010 Fakultas Ekonomi UNP**

| Tahun Masuk | Hasil belajar | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | A | | B | | C | | D | | E | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 2009 | 10 | 17,86 | 30 | 53,57 | 14 | 25,00 | 0 | 0,00 | 2 | 3,57 |
| 2010 | 8 | 16,67 | 23 | 47,92 | 13 | 27.08 | 4 | 8,33 | 0 | 0,00 |

*Sumber: PUSKOM 2013*

Dari persentase tabel 2 dapat dijelaskan bahwa mahasiswa keahlian ADP tahun masuk 2009 yang mendapat nilai terendah yakni nilai C sebesar 7,84% dan nilai E sebesar 1,12% sedangkan mahasiswa tahun masuk 2010 yang mendapat nilai terendah yakni nilai C sebesar 6,24% dan nilai D sebesar 1,92%. Dan selebihnya nilai mahasiswa tahun masuk 2009 dan 2010 berada di atas rata-rata yakni 22,4% dan 14,88%. Ini terlihat bahwa mata kuliah mengetik ini masih kurang bagi mahasiswa disebabkan persepsi mahasiswa yang menganggap mata kuliah mengetik sukar serta kurangnya motivasi belajar mahasiswa yang rendah,salah satu upaya yang di lakukan dosen dengan memberikan program *typing master* sehingga akan berdampak pada hasil belajarnya yang meningkat.

Hasil belajar merupakan tolak ukur atau menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar juga dapat memberikan informasi kepada guru maupun siswa itu sendiri tentang taraf penguasaan dan kemampuan yang dicapai siswa, yang berkaitan dengan materi dan keterampilan. Menurut Sutikno (2009:25) ”keberhasilan belajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran khusus dari materi yang telah dipelajari selama

membelajarkan". Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah mengetik.

Menurut Muhibin (2012:145-155), persepsi mempengaruhi hasil belajar terdapat pada faktor dalam diri mahasiswa yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani mahasiswa seperti keadaan organ khusus mahasiswa yaitu tingkat kesehatan, indera pendengar dan penglihat (persepsi) yang juga sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan khususnya di kelas.

Menurut Rakmad (2002:51)," Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi-informasi dan menafsirkan pesan atau persepsi adalah memberikan makna atau stimulus." Persepsi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor diri orang yang bersangkutan (mahasiswa) sikap, pengalaman, harapan yang ingin dicapainya. Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik merupakan pandangan dan penafsiran mahasiswa terhadap adanya pengaruh positif dan negatif dalam kuliah mengetik.

Untuk melihat pandangan mahasiswa terhadap mata kuliah mengetik, disini peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah mengetik pada hari selasa tanggal 9 April 2013 jam 09.00 WIB, mengatakan bahwa perkuliahan mengetik sangat sulit atau sukar dalam mengetik dengan 10 jari. Mahasiswa mengatakan susah untuk menghafal rumah jari pada tuts dan kaku dalam mengetik 10 jari yang membuat kecepatan mahasiswa lamban dalam mengetik dan hentakan per menit tidak mencapai target yang di

tentukan. Mahasiswa menambahkan bahwa motivasi dalam mengikuti perkuliahan mengetik masih kurang, yang mana berpengaruh pada hasil belajar mengetik10 jari mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari tabel kecepatan mengetik mahasiswa ADP tahun masuk 2009 dan 2010.

**Tabel 3. Kecepatan Mengetik Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Keahlian ADP Tahun Masuk 2009 dan 2010**

| No | Kecepatan Mengetik (hpm) | TM 2009 | | TM 2010 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | F | % | F | % |
| 1 | >171 | 3 | 5,36 | 5 | 9,80 |
| 2 | 151-170 | 16 | 28,57 | 14 | 27,45 |
| 3 | 131-150 | 36 | 64,29 | 31 | 60,78 |
| 4 | 111-130 | 1 | 1,79 | 1 | 1,96 |
| 5 | <110 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Dari tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa kecepatan mengetik mahasiswa yang rentangan interval 131-150 hpm sebanyak 36 mahasiswa pada tahun masuk 2009 dan 31 mahasiswa pada tahun masuk 2010 sedangkan kecepatan mengetik mahasiswa yang rentangan interval 111-130 hpm sebanyak 1 mahasiswa pada tahun masuk 2009 dan 1 mahasiswa juga pada tahun 2010. Dan selebihnya kecepatan mahasiswa di atas 151 hpm sebanyak 19 mahasiswa pada tahun masuk 2009 dan 19 mahasiswa pada tahun masuk 2010. Ini terlihat bahwa kecepatan mengetik mahasiswa masih rendah. Dan ini menjadi suatu masalah yang perlu diantisipasi supaya kecepatan mengetik mahasiswa lebih bagus.

Dosen yang mengajar mata kuliah mengetik telah mengantisipasi masalah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang dosen pada hari senin tanggal 8 April 2013 jam 15.30 WIB, yang mengajar mata kuliah mengetik ini mengatakan hasil belajar mahasiswa pada saat ini sudah lebih bagus, yang

mana dosen memberikan media pembelajaran berupa program *typing master* tempat melatih kemampuan mengetik dan modul serta jurnal sebagai panduan untuk mengetik yang berisikan kumpulan latihan-latihan mengetik.

Dalam mengetik 10 jari ini dosen masih melihat adanya mahasiswa yang melihat rumah jari, tetapi dosen tidak melarang untuk melihat, karena mahasiswa disini hanya sekedar melirik sebentar rumah jari untuk memastikan benarkah jari tersebut berada dirumah jari. Misalnya dalam menekan rumah jari Enter, caps lock, shift, dan ctrl. Disamping itu dosen menambahkan bahwa motivasi belajar mengetik meningkat, terlihat dari hasil belajar yang dilihatkan oleh dosen ke peneliti sudah bagus dan kecepatan mengetik mahasiswa telah ada yang melebihi hpm (hentakan per menit) yang ditentukan.

Menurut Wirodiharjo, dkk. (2004:25),"mengetik adalah pengetahuan dan keterampilan teknik yang harus dipelajari dan dilatih, sebab tanpa disertai pengetahuan dan keterampilan teknik tidak akan diperoleh hasil pekerjaan yang memuaskan." Salah satu upaya yang dapat dilakukan dosen adalah memanfaatkan aplikasi komputer *typing master*. *Typing master* merupakan sebuah software aplikasi komputer yang mempunyai fungsi sangat bermanfaat karena dapat melatih seseorang untuk mengetik dengan 10 jari tanpa harus melihat keyboard. *Typing master* sebagai media pembelajaran yang dirancang khusus untuk membantu mahasiswa mahir mengetik dengan kesepuluh jarinya sehingga kualitas hasil belajar mahasiswa yang diharapkan dapat meningkat.

Keberhasilan siswa dalam proses belajarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru, kurikulum, media pembelajaran, bahan, sarana dan

prasarana, kondisi lingkungan, motivasi, minat, dan sebagainya. Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik itu berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun ialah motivasi. Menurut Mc. Donald (2007:19), ”Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.” Motivasi sangat penting dalam belajar, karena motivasi merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja dan antusias untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Dalyono (1997:59), Faktor motivasi juga sangat berpengaruh terhadap hasil yang ingin di capai nantinya, karena setiap manusia itu memerlukan motivasi atau pendorong baik itu dari pihak keluarga maupun teman sebaya seperti pacar, dan teman-teman di sekitarnya. Dengan kata lain adanya motivasi maka hasil belajar akan semakin optimal karena semakin tepat motivasi yang di berikan, maka akan semakin berhasil pula mahasiswa dalam perkuliahan itu.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membahas dalam bentuk proposal dengan judul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Mengetik dengan Program *Typing master* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik Mahasiswa Keahlian Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang”.**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kenyataan yang ada, penulis mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata kuliah mengetik mahasiswa keahlian ADP masih ada yang rendah.
2. Masih ditemukannya kecepatan mengetik mahasiswa Keahlian ADP yang belum mencapai target target hpm (hentakan per menit).
3. Mahasiswa Keahlian ADP belum begitu hafal dengan rumah jari sehingga dalam mengetik 10 jari mahasiswa masih kaku.
4. Pandangan mahasiswa Keahlian ADP terhadap mata kuliah mengetik mengatakan sulit atau sukar.
5. Motivasi belajar mahasiswa Keahlian ADP dalam mengikuti perkuliahan mengetik masih rendah.

## C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Mengetik dengan Program *Typing master* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik Mahasiswa Keahlian Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

## D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* terhadap hasil belajar mahasiswa keahlian keahlian Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi?
2. Sejauhmana pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* terhadap motivasi belajar mengetik mahasiswa keahlian Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi?
3. Sejauhmana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi?
4. Sejauhmana pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* terhadap Motivasi belajar mengetik mahasiswa keahlian Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi.

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi.

## F. Manfaat Penelitian

1. Penulis, sebagai salah satu sayarat untuk menyelesaikan program strata satu dan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya pada Pendidikan Ekonomi.
3. Bagi pihak Fakultas, sebagai bahan masukan dalam melengkapi dan mengawasi sarana prasarana.
4. Bagi dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Padang sebagai bahan masukan untuk peningkatan proses belajar mengajar.

5. Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnyas

# BAB II

# KAJIAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

## A. Kajian Teori

### 1. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata kuliah. Disamping itu hasil belajar dapat pula berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah mahasiswa tersebut mengalami proses belajar diharapkan hasil belajar yang dicapai hendaknya mempunyai sikap positif terhadap proses pembelajaran dan percaya diri.

Menurut Sudjana (2002:22) hasil belajar merupakan "kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Di samping itu belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Hasil belajar mahasiswa ditandai dengan adanya perubahan sikap ataupun perubahan tingkah laku. Hamalik (2001:30) mengemukakan bahwa " Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru dalam perubahan dalam sikap keterampilan menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional, dan perkembangan jasmani".

Menurut Sudijono (2003:49) hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang di capai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang di tetapkan. Senada dengan pendapat ini

Winkel (2004:53) mengemukakan bahwa: Hasil belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman keterampilan maupun sikap.

Jadi hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang diamati dan diukur serta berlaku dalam waktu yang relatif lama dalam mencapai dengan usaha sadar berkat latihan dan pengalaman.

Perubahan tingkah laku yang diharapkan dari proses belajar sesuai dengan Bloom mengklasifikasikan dalam 3 ranah atau kawasan Sudjana (2002:22) yaitu:

1) Ranah kognitif (*cognitive domain*) yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis sistem dan evaluasi
2) Ranah efektif mencakup penerimaan partisipasi, penilaian, atau penentuan sikap orang dan pembentukan pola hidup
3) Ranah psikomotor terdiri dari persepsi kesiapan gerakan bimbingan gerakan terbiasa.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor yang dimiliki mahasiswa setelah proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor yang saling menentukan dengan kata lain keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar dipengaruhi oleh faktor.

**b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Slameto (2010: 54-60) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain.

1) Faktor Interen

a) Faktor Jasmaniah
Faktor kesehatan dan cacat tubuh

b) Faktor Psikologis
Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

c) Faktor Kelelahan
Kelelahan dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan rohani.Kelelahan jasmani dilihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh.Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dari kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor Eksteren

a) Keluarga
Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor Sekolah
Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standart pelajaran di atas kurikulum, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat
Kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Syah (2006:144) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni:

1) Faktor Internal Siswa
Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek, yakni:

a) Aspek Fisiologis
Kondisi umum jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-

sendirinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi disertai pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi pelajaran yang dipelajaripun kurang atau tidak berbekas.

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial diantaranya tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal Siswa

Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal juga terdiri dari dua macam, yakni faktor lingkungan sosial (para guru dan para staf administrasi) dan faktor lingkungan non sosial (gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa).

3) Faktor Pendekatan Belajar

Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa sebagaimana telah dikemukakan dimuka, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas jelaslah bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar dirinya. Faktor yang datang dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis juga ikut mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berada diluar diri mahasiswa yakni lingkungan. Salah satu lingkungan yang dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah

adalah kualitas guru dan metode mengajar. Kualitas guru terkait dengan efektif atau tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pengaruh metode mengajar yang mempengaruhi aspek kognitif adalah meningkatkan hasil belajar siswa, pada kemampuan afektif yaitu dapat menumbuhkan sikap siswa yang mau bekerja sama dan sikap saling menolong sesama siswa dalam menyelesaikan masalah, sedangkan pengaruh metode mengajar pada kemampuan psikomotor akan membuat siswa lebih kreatif dalam belajar dan mempertajam persepsi siswa dalam menyelesaikan masalah.

**c. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Penilaian itu bertujuan untuk menentukan sejauh mana hasil yang telah dicapai dalam proses belajar mengajar. Menurut Sudjana (2009:3) mengemukakan bahwa penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Untuk dapat menentukan suatu nilai atau harga suatu objek diperlukan adanya ukuran atau kriteria. Misalnya untuk mengatakan baik, sedang, kurang, diperlukan adanya ukuran yang jelas bagaimana yang baik, sedang, dan yang kurang. Ukuran itulah yang dinamakan kriteria. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa ciri penilaian adalah adanya objek atau program yang dinilai

dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara yang dicapai dengan kriteria yang harus dicapai.

Menurut Sudjana (2009:4) mengemukakan bahwa tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk :

1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam aspek intelektual, social, emosional, moral, dan keterampilan yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.
3) Menentukan tindak lanjut penelitian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pembelajaran serta strategi pelaksanaannya.
4) Memberikan pertanggung jawaban (*accountability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Rohani (2004:179) penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Adapun hal-hal yang diperhatikan dalam penilaian hasil belajar yaitu :

1) Sasaran penilaian

Sasaran atau objek evaluasi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Masing-masing bidang terdiri dari sejumlah aspek. Aspek-aspek tersebut sebaiknya dapat diungkapkan melalui penilaian tesebut. Dengan demikian dapat diketahui tingkah laku mana yang sudah dikuasai oleh peserta didik dan mana yang belum sebagai bahan bagi perbaikan dan penyempurnaan program pengajaran selanjutnya.

2) Alat penilaian

Penggunaan alat penilaian hendaknya komprehensif meliputi tes dan bukan tes sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang objektif. Demikian juga penggunaan tes sebagai alat penilaian tidak hanya membiasakan diri dengan tes objektif dapat diimbangi dengan tes esai. Sebaliknya kelemahan tes esai dapat ditutupi dengan tes objektif. Jadi penilaian hasil belajar hendaknya dilakukan secara berkesinambungan agar diperoleh hasil yang menggambarkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya disamping sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

3) Prosedur pelaksanaan tes

Penilaian hasil belajar dilaksanakan dalam bentuk formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan pada setiap pengajaran berlangsung, yakni pada akhir pengajaran. Tujuannya untuk memperbaiki proses pengajaran selanjutnya dan meningkatkan motivasi dan usaha belajar peserta didik. Pelaksanaan penilaian ini bisa dilakukan secara formal melalui pemberian tes secara tertulis atau secara informal melalui pertanyaan secara lisan kepada semua peserta didik. Hasilnya dicatat untuk untuk bahan penilaian dan untuk menentukan derajat keberhasilan peserta didik seperti kenaikan tingkat, raport, dan lain-lain. Penilaian formatif juga bisa dilakukan dalm bentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik individual maupun kelompok.

Sedangkan penilaian sumatif biasanya dilakukan pada akhir suatu program atau pada pertengahan program. Penilaian ini bisa dilakukan

melalui pertanyaan secara tertulis, baik tes esai maupu tes objektif. Hasilnya dapat digunakan untuk melihat program mana yang belum dikuasai oleh peserta didik, sampai di mana kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi yang telah diberikan dalam kurun waktu tersebut.

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang belum dikatakan berhasil sebelum diadakan penilaian. Dengan demikian dari hasil belajar dapat diketahui sejauhmana keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai konsep dan prinsip dari bahan ajar yang diberikan, serta untuk melihat ketuntasan belajar siswa. Sehingga dengan begitu penilaian hasil belajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan Keputusan Rektor UNP No. 273/UN35/AK/2013, tentang penetapan Sistem Penilaian Nilai Akhir Mata Kuliah Mahasiswa UNP, bahwa mulai semester Juli-Desember 2013 Sistem Penilaian Nilai Akhir Mata Kuliah adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. Pedoman Penilaian Akhir Semester Suatu Mata Kuliah**

| Nilai Angka (NA) | Nilai Mutu (NM) | Angka Mutu (AM) | Sebutan Mutu (SM) |
|---|---|---|---|
| 85-100 | A | 4,0 | Dengan pujian |
| 80-84 | A- | 3,6 | Sangat baik sekali |
| 75-79 | B+ | 3,3 | Baik sekali |
| 70-74 | B | 3,0 | Baik |
| 65-69 | B- | 2,6 | Cukup Baik |
| 60-64 | C+ | 2,3 | Lebih dari cukup |
| 55-59 | C | 2,0 | Cukup |
| 50-54 | C- | 1,6 | Kurang cukup |
| 40-49 | D | 1,0 | Kurang |
| <39 | E | 0,0 | Gagal |
| - | T | - | Tertunda |

*Sumber : Buku Pedoman Akademik UNP, tahun 2013*

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh mahasiswa berdasarkan atas kemampuan yang didapatnya dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya proses belajar mengajar, maka aka nada perubahan yang terjadi didalam diri siswa.

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar mengetik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi konsentrasi Administrasi Perkantoran yang pelaksanaanya memerlukan program *typing master* untuk melatih keterampilan mengetik sesuai dengan kebutuhan agar setiap mahasiswa Administrasi Perkantoran memilki mahasiswa yang berkompeten dibidangnya.

**2.Persepsi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Mengetik dengan Program *Typing Master***

**a. Pengertian Persepsi**

Setiap orang mempunyai pandangan atau persepsi yang berbeda-beda. Pandangan ini merupakan hasil dari situasi yang dialaminya. Ada beberapa macam pengertian persepsi yang saling melengkapi dan memperjelas satu sama lainnya. Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu “perception” yang artinya pengamatan, tanggapan, atau daya memahami atau menanggapi sesuatu. Menurut Slameto (2010:102) “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”.

Pengertian persepsi yang lebih luas menurut Bimo Walgito (2003:53) “persepsi merupakan proses penorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas dalam diri individu”. Hal senada dinyatakan pula oleh Makmurri Muchlas (2008:112) “persepsi didefinisikan sebagai proses di mana individu mengorganisasikan dan menginter[restasikan impresi sensorinya supaya dapat memberikan arti kepada lingkungan sekitarnya”.

Sedangkan menurut Jalaluddin Rakmad (2008:51), yaitu “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi-informasi dan menafsirkan pesan atau persepsi adalah memberikan makna atau stimulus”. Miftah Toha (2011:141-142) mengemukakan bahwa persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukanya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi. Persepsi bertautan dengan cara mendapatkan pengetahuan khusus tentang kejadian pada saat tertentu, maka persepsi terjadi kapan saja stimulus menggerakkan indera. Pengertian persepsi banyak sekali yang dikemukakan oleh para ahli, namun yang jelas setiap ahli memberikan pengertian ini dipengaruhi oleh persepsinya sendiri.

Menurut Winardi (2004:203-204) persepsi merupakan proses kognitif di mana seseorang individu memberikan arti kepada lingkungannya.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh suatu individu berupa penyeleksian, pengorganisasian, dan penginterpretasian suatu stimulus/masukan baik masukan tersebut berbentuk obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan sehingga tercipta sebuah penafsiran/gambaran unik terhadap stimulus tersebut. Dimana individu belum tentu melakukan pencatatan secara benar yang memungkinkan hasil penafsirannya sangat berbeda dengan kenyataan dan setiap individu ketika menerima masukan yang sama dapat sajaditerima dengan cara yang berbeda pada saat yang berbeda.

Dalam penelitian ini, masukan yang dimaksud adalah mata kuliah mengetik dengan rpogram *typing master*, sedangkan pelaku persepsi adalah mahasiswa. Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* adalah proses kognitif yang dialami oleh mahasiswa berupa penyeleksian, pengorganisasian, dan penginterprestasian suatu stimulus yaitu mata kuliah mengetik dengan program *typing master* yang diterimanya sehingga tercipta sebuah gambaran unik terhadap mata kuliah mengetik dengan program *typing master* tersebut. Mahasiswa belum tentu melakukan pemaknaan secara benar sehingga memungkinkan gambarannya sangat berbeda dengan kenyataan dan tiap-tiap siswa ketika mendapatkan pembelajaran tentang matra kuliah mengetik dengan program *typing master* dapat saja ditafsirkan berbeda-beda oleh setiap mahasiswa.

**b. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Menurut Thoha dalam Hakim (2010:33) persepsi timbul karena dua faktor baik internal maupun eksternal, yaitu :

1) Faktor internal, adalah beberapa faktor didalam diri seseorang yang mempengaruhi proses seleksi persepsi :
   a) Belajar atau pemahaman, adalah semua faktor-faktor dari dalam yang membentuk adanya perhatian kepada seseuatu objek sehingga menimbulkan adanya persepsi yang didasarkan dari kekomplekan kejiwaan selaras dengan pemahaman atau belajar.
   b) Motivasi, walaupun motivasi pada dasarnya tidak bisa dipisahkan dari proses belajar, tetapi keduanya juga mempunyai dampak yang amat penting dalam proses pemilihan persepsi.
   c) Kepribadian, kepribadian dapat memberikan dampak terhadap cara seseorang melakukan persepsi pada lingkungan disekitarnya.
2) Faktor eksternal
   a) Intensitas, prinsip intesitas dari suatu perhatian dapat dinyatakan bahwa semakin besar intesitas stimulus dari luar, maka semakin besar pula hal-hal itu dapat dipahami *(to be perceived)*.
   b) Ukuran, menyatakan bahwa semakin besar ukuran suatu obyek, maka semakin mudah untuk bisa diketahui dan dipahami. Bentuk ukuran ini akan mempengaruhi persepsi seseorang dan dengan melihat bentuk ukuran sesuatu obyek orang akan mudah tertarik perhatiannya yang pada gilirannya dapat membentuk persepsinya.
   c) Keberlawanan atau kontras, menyatakan bahwa stimulus dari luar penampilannya, berlawanan dengan latar belakangnya ata sekelilingnya atau yang sama sekali di luar sangkatan orang banyak, akan menarik banyak perhatian.
   d) Pengulangan *(repetition),* dalam prinsip ini dikemukakan bahwa stimulus dari luar yang diulang akan memberikan perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan yang saat sekali dilihat.

e) Gerakan *(moving),* menyatakan bahwa orang akan memberikan banyak perhatian terhadap obyek yang bergerak dalam jangkauan pandangannya dibandingkan dengan obyek yang diam.
f) Baru dan *familier*, menyatakan bahwa baik situasi eksternal yang baru maupun yang sudah dikenal dapat digunakan sebagai penarik perhatian. Obyek atau peristiwa baru dalam tatanan yang sudah dikenal akan menarik perhatian pengamat.

Menurut Muhibin (2012:145-155), faktor lain yang mengatakan persepsi mempengaruhi hasil belajar terdapat pada faktor dalam diri siswa yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa seperti keadaan organ khusus siswa yaitu tingkat kesehatan, indera pendengar dan penglihat (persepsi) yang juga sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan khususnya di kelas.

Dari uraian pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi itu merupakan tanggapan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek atau orang lain yang diwujudkan dalam tingkah laku. Jadi sebagian besar tingkah laku manusia ditentukan oleh persepsinya terhadap sesuatu. Begitu juga halnya dalam proses belajar mengajar, siswa mempunyai persepsi tertentu terhadap lingkungan sekitarnya.

**c. Pengertian Mengetik**

Mengetik adalah sebuah proses dimana teks atau angka dimasukkan pada alat seperti mesin ketik, komputer, atau kalkulator dengan menekan tombol pada papan ketik . Menurut Wirodihardjo, dkk (2004:25), mengetik adalah pengetahuan dan keterampilan teknik yang harus dipelajari dan

dilatih, sebab tanpa disertai pengetahuan dan keterampilan teknik tidak akan diperoleh hasil pekerjaan yang memuaskan.

Disamping itu, irama dalam mengetik akan timbul dengan sendirinya jika benar-benar dilaksanakan metode mengetik dengan sistem 10 (sepuluh) jari. Dalam buku pedoman Ikip (1994:324) maka mengetik mempunyai sinopsis sebagai berikut: keterampilan surat menyurat dengan sistem sepuluh jari dengan tingkat kecepatan 100-140/detik.

**1) Metode Mengetik**

Ada beberapa macam metode mengetik, antara lain :

a) Mengetik sistem 10 (sepuluh) jari

Mengetik sistem 10 (sepuluh) jari adalah setiap jari mempunyai tugas sendiri-sendiri yang harus dilatih satu demi satu, sehingga tuts yang menjadi tugasnya dapat dientak dengan tepat dan tanpa ragu-ragu. (Wirodihardjo, 1993:6). Sedangkan menurut Sulisno, (1978) mengetik sistem 10 (sepuluh) jari adalah "tiap jari melakukan entakan diatas tuts sesuai dengan tugas dan daerah operasi yang telah ditentukan batasnya". Gerakan jari harus dilakukan dengan entakan-entakan yang teratur dan dibuat seakan-akan otomatis, yang keadaannya tergantung semata-mata pada perasaan.

b) Mengetik sistem buta

Mengetik sistem buta adalah mengetik tanpa melihat papan huruf maupun hasil ketikan pada mesin tik (Wirodihardjo, 1993:6). Pandangan mata hanya diarahkan kepada naskah yang terletak

disebelah kanan mesin tik. Dengan mengetik sistem buta, maka seluruh jari secara otomatis dapat melaksanakan tugasnya pada tuts yang telah ditentukan berdasarkan perasaan.

c) Mengetik sistem berirama

Mengetik sistem berirama adalah jarak setiap entakan berikut spasi harus sama, sehingga semua entakan menimbulkan bunyi yang berirama (Wirodihardjo, 1993:6). Untuk dapat mengetik sistem berirama, harus banyak latihan dengan menggunakan alat musik yang memperdengarkan suara dengan irama tertentu.

**2) Sikap pada Waktu Mengetik**

Dengan sikap yang baik pada waktu mengetik, dimaksudkan agar supaya tidak mengganggu jalannya pekerjaan. Kelelahan akan cepat timbul apabila mengetik dengan duduk seenaknya tanpa sikap yang benar. Misalnya duduk terlalu membungkuk, jarak badan dengan mesin tulis terlalu jauh, posisi tengan terlalu tinggi untuk mengentak dan sebagainya.

Menurut Djanewar (1999:26) sikap yang benar dan baik pada waktu mengetik adalah dengan menggunakan pedoman seperti di bawah ini :

a) Duduklah tegak dengan punggung bersandar pada kursi, kepala lurus dan selal memandang kepada bahan/naskah, dan sekali-kali pada hasil pekerjaan.
b) Kaki tidak boleh menggantung, tetapi harus menapak di lantai berdampingan tidak merapat. Sekali-kali jangan disandarkan sandaran kaki di bawah meja. Kaki dapat disandarkan pada sandaran kaki bila posisi kaki dapat membentuk siku-siku.

c) Lengan dari bahu sampai siku-siku harus rapat dengan badan dan dari siku mendatar sampai pergelangan tangan. Sikap ini harus wajar dan santai, atau duduknya dan menggantungnya tangan terasa enak.
d) Jari-jari harus melengkung dengan lemas dan terletak pada tuts basis.
e) Kedua ibu jari punggungnya saling berdampingan dan siap untuk melakukan entakan pada bilah spasi.
f) Kepala dalam sikap bebas untuk melihat ke naskah yang akan diketik.
g) Mata selalu harus melihat pada naskah yang sedang diketik.

Dalam kegiatan mengetik, baik jari-jari kanan maupun jari-jari kiri harus digunakan. Hal ini tidak lain untuk mencukupi efisien kerja dan menghemat tenaga. Dengan semua jari digunakan, maka kecepatan akan meningkat (Djanewar 1999:27).

Kegiatan mengetik merupakan kegiatan dasar bagi siswa dalam menggunakan komputer, dan untuk bisa mengetik dengan baik dan benar salah satu solusinya adalah menggunakan software belajar mengetik dengan menggunakan program *typing master*. Dengan bantuan aplikasi ini dapat melatih kemampuan siswa untuk menggunakan kemampuan menggunakan semua jari tangan untuk mengetik. Namun, dalam penggunaan sepuluh jari ini dilarang untuk melihat tombol keyboard. Karena akan melatih kemampuan tangan untuk menghapal seluruh tombol keyboard tanpa bantuan mata (*blind*). Sekali lagi, jangan menggunakan mata. Tapi, gunakanlah kemampuan raba dan imajinasi. Dan yang terpenting dalam meletakkan posisi tangan pada keyboard adalah posisi jari telunjuk kanan dan kiri di keyboard pertama kali, yaitu harus

diletakkan pada huruf J dan F sebagai patokan. Di kedua tombol tersebut sudah ditandai dengan sedikit tonjolan untuk memudahkan mengenali kedua tombol tersebut.

**d. Pengertian *Typing Master***

*Typing Master* merupakan sebuah software aplikasi komputer yang mempunyai fungsi sangat bermanfaat karena dapat melatih seseorang untuk mengetik dengan 10 jari tanpa harus melihat keyboard. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan berbagai permainan untuk meningkatkan kecepatan mengetik di setiap sesi pelajaran. Selain itu juga dapat melatih kemampuan mengetik dengan teks yang telah disediakan serta dapat melihat hasil kemampuan mengetik.

Untuk melatih kemampuan mengetik dengan menggunakan program *typing master* ada beberapa Tips untuk belajar mengetik *typing master*, antara lain :

1. Software belajar mengetik *Typing master* adalah aplikasi yang sudah di rancang sedemikian rupa, sebelum melaksanakan pengetikan ikuti saran-saran yang diberikan dalam kegiatan mengetik, misalnya posisi badan dan pangkal tangan, ini adalah dasar dalam pengetikan agar nyaman dalam melaksanakan pengetikan dan tidak cepat lelah.
2. Pandangan mata yang benar selama kegiatan mengetik adalah pada layar bukan pada keyboard, jangan biasakan mencuri pandangan ke keyboard apabila merasa tidak yakin, apabila terbiasa mencuri pandangan ke keyboard kelak apabila sudah lancar sekali waktu kebiasaan ini akan terbawa terus-menerus.
3. Perlu di perhatikan dalam menggunakan software belajar mengetik *typing master* Bagi pemula, ikuti setiap level dengan seksama dan berurutan, jangan berusaha untuk melewati level pelajaran yang di berikan, Belajar mengetik bukan sulap, sim salabim langsung bisa, bukan seperti itu, *typing master* adalah sarana bagi siswa dalam memudahkan belajar mengetik, jadi

ketekunan dan kemauan cukup menentukan di sini, berdasar pengalaman setelah 2 minggu menggunakan aplikasi ini setiap harinya, kita akan mulai menguasainya, hanya tinggal menambah kecepatannya saja.

4. Di awal belajar dan seterusnya ketepatan lebih penting dibanding kecepatan, jangan memaksakan kecepatan tetapi utamakan ketepatan, dengan ketepatan secara alami kecepatan dalam mengetik akan bertambah secara alami.
5. Beristirahatlah apabila merasa lelah, jangan di paksakan untuk menyelesaikan setiap level, jangan heran apabila di awal-awal tangan seperti kaku karena kelelahan, itu sudah bagian dari belajar, istirahat yang tepat adalah solusi mengatasi kelelahan tangan.

Persepsi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah tanggapan atau pendapat langsung tentang penggunaan program *typing master* pada mata kuliah mengetik. Program *typing master* yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi konsentrasi Administrasi Perkantoran di Fakultas Ekonomi pada saat perkuliahan mengetik dapat menunjang jalannya proses belajar mengajar.

## 3. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Uno (2012:3) motivasi adalah berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Sedangkan, Menurut Mc. Donald (2007:19), ”Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.” Motivasi bisa juga dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang tergerak melakukan sesuatu karena

ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Menurut Djamarah (2011:152) "motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang". Tidak ada seseorang pun yang belajar tanpa motivasi, dan sebaliknya.

Menurut Djamarah (2011:149) mengemukakan bahwa motivasi ada 2 jenis:

> 1) Motivasi Instrinsik
> Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
>
> 2) Motivasi Ekstrinsik
> Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi instrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Dalam proses belajar mengajar motivasi secara intrinsik dapat dilihat dalam kegiatannya yaitu, tekun dalam mengerjakan tugas-tugas dalam belajar dan juga siswa yang bermotivasi secara intrinsik aktivitasnya lebih baik dari pada siswa yang termotivasi secara ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan disekolah sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa, oleh karena itu motivasi pelajaran perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar.

Menurut Uno (2012:23) bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar

dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Menurut Djamarah (2011:157) menyebutkan bahwa ada 3 fungsi motivasi dalam belajar :

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan
   Motivasi yang berfungsi sebagai pendorong perbuatan mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan
   Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan sesuatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Di sini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga.
3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan
   Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.

Menurut Dalyono (1997:59), Faktor motivasi juga sangat berpengaruh terhadap hasil yang ingin di capai nantinya, karena setiap manusia itu memerlukan motivasi atau pendorong baik itu dari pihak keluarga maupun teman sebaya seperti pacar, dan teman-teman di sekitarnya.

Jadi, dapat disimpulkan motivasi yang kuat dapat menentukan mahasiswa berhasil atau tidak. Mahasiswa yang tidak memiliki motivasi yang kuat akan mudah menyerah dalam menghadapi tantangan-tantangan untuk mencapai tujuan atau sesuatu yang dicita-citakannya. Dengan motivasi yang kuat mahasiswa akan memberikan hasil yang bagus. Hasil belajar yang baik tidak hanya didapat melalui inteligensi yang tinggi tetapi juga motivasi belajar yang kuat.

Selain itu motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong dan usaha dalam pencapaian prestasi. Menurut Hamalik (2004: 161)motivasi berfungsi :

1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sejalan dengan pendapat Sardiman, Hamalik menyatakan bahwa siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Dengan motivasi yang tinggi membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan karena ia akan dengan mudah dapat mengetahui langkah-langkah yang harus ia tempuh untuk mencapai tujuannya.

Mudjiono( 2002: 97 ) mengemukakan tentang unsur – unsur yang mempengaruhi motivasi belajar :

1) Cita – cita
   Hal ini akan memberikan pengaruh dalam diri siswa dimana setiap siswa memiliki cita – cita dan tujuan yang berbeda – beda.
2) Kemampuan siswa
   Dalam hal ini akan terlihat adanya kemampuan dalam diri siswa untuk mencapai hasil yang memuaskan.

3) Kondisi siswa
   Motivasi belajar siswa jika kondisi jasmani dan rohani dalam keadaan stabil.
4) Kondisi lingkungan siswa
   Dengan terciptanya lingkungan belajar yang aman, tentram, tertib dan disiplin maka motivasi belajar siswa dapat diperkuat.
5) Unsur dinamis dalam belajar
   Dalam belajar siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga akan memberikan dorongan pada siswa untuk aktif dalam belajar.

Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar akan selalu memperhatikan dan menyenangi pelajaran yang diberikan dosen serta selalu ingin unggul atau menjadi yang terbaik di kelas. Dalam kegiatan belajar selalu tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin menguasai yang sedang dipelajari, bukan karena ingin mendapat pujian dari dosen.

Jadi, dapat disimpulkan motivasi belajar mahasiswa adalah daya dorong dan penggerak pada diri seseorang yang menyebabkan mau belajar dan senantiasa menentukan intensitas usaha bagi mahasiswa guna mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi sendiri merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya sangat khas dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang, dan mempunyai semangat untuk belajar, sehingga mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

**4. Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Mengetik dengan *Typing Master***

Berdasarkan pengertian persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh mata kuliah mengetik dengan *typing master*. Hal ini sesuai dengan pendapat Rakmad (2002:51), yaitu "persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi-informasi dan menafsirkan pesan atau persepsi adalah memberikan makna atau stimulus". Persepsi merupakan tanggapan seseorang mengenali lingkungan berdasarkan apa yang dilihat, dirasakan sehingga dapat berupa informasi untuk mengetahui suatu objek yang dibutuhkan. Tanggapan mahasiswa mengenai mata kuliah mengetik dengan *typing master* ada positif dan ada negatifnya. Perbedaan dalam memandang mata kuliah mengetik dengan *typing master* menyebabkan mahasiswa satu dengan yang lainnya memiliki persepsi yang berbeda. Dimana persepsi seseorang terhadap suatu objek adalah baik belum tentu menurut orang lain itu juga baik.

**5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik**

Motivasi belajar adalah daya dorong dan penggerak pada diri seseorang yang menyebabkan mau belajar dan senantiasa menentukan intensitas usaha bagi mahasiswa guna mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Uno (2012:16) "belajar sebagai perubahan perilaku terjadi setelah siswamengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar, yaitu hasil belajar dalam

bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mengetik mhasiswa. Motivasi yang tinggi membantu mahasiswa untuk mencapai hasil belajar mengetik yang memuaskan karena ia akan dengan mudah dapat mengetahui langkah-langkah yang harus ia tempuh untuk mencapai tujuannya, dan sebaliknya motivasi yang rendah akan mencapai hasil belajar mengetik yang rendah juga.

**6. Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Mengetik dengan *Typing Master* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**

Persepsi merupakan suatu proses yang bersifat kompleks, yang menyebabkan seseorang dapat menerima dan meringkas informasi yang diperoleh dari lingkungannya. Menurut Rakmad (2002:51), yaitu "persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi-informasi dan menafsirkan pesan atau persepsi adalah memberikan makna atau stimulus". Jadi persepsi adalah tanggapan, pendapat, penilaian, pandangan atau reaksi seseorang terhadap suatu objek yang menjadi perhatiannya.

Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan *typing master* merupakan tanggapan atau pendapat langsung tentang penggunaan program *typing master* pada mata kuliah mengetik. Program *typing master* yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi konsentrasi Administrasi Perkantoran di Fakultas Ekonomi pada saat perkuliahan mengetik dapat

menunjang jalannya proses belajar mengajar. Program *typing master* yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi konsentrasi Administrasi Perkantoran akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Menurut Djamarah (2011:149) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ada dua, yaitu dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik). Faktor dari dalam adalah dari mahasiswa atau anak itu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Faktor dari luar adalah faktor di luar diri atau individu, timbul sebagai pengaruh dari luar individu, faktor ini timbul pada saat adanya dorongan dari luar, dengan kondisi yang kondusif dan sarana prasarana yang memadai akan memberikan dorongan bagi mahasiswa agar berkompeten dibidangnya. Jadi bisa diasumsikan bahwa pandangan atau persepsi mahasiswa tentang mengetik dengan menggunakan program *typing master* akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Jadi semakin baik persepsi mahasiswa tentang mengetik dengan menggunakan program *typing master* maka akan semakin baik pula motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Dengan baiknya persepsi mahasiswa tentang mengetik dengan menggunakan program *typing master* akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, dengan meningkatnya motivasi belajar otomatis akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Secara garis besar, faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa ada dua faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar (eksternal).

Faktor dari dalam meliputi kondisi psikologis dan kondisi fisiologis, beberapa kondisi psikologis yang mempengaruhi adalah kecerdasan (intelegensi), bakat, minat, motivasi, emosi dan persepsi. (Syah, 2006:144).

Selain itu hal-hal lain yang juga berpengaruh dan menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik menurut Arikunto (2002; 2-3), yaitu:

a. Keadaan fisik dan psikis siswa, yang ditunjukkan oleh IQ (kcerdasan inteleqtual), EQ (kecerdasan emosi), kesehatan, motivasi, ketekunan, ketelitian, keuletan, dan minat.
b. Guru yang mengajar dan membimbing siswa, seperti latar belakang penguasaan ilmu, kemampuan mengajar, perlakuan guru terhadap siswa.
c. Sarana pendidikan, yaitu ruang tempat belajar, alat-alat belajar, media yang digunakan guru, dan sumber belajar.

Perlakuan guru mengajar dan membimbing siswa merupakan salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dimana indicator didalamnya adalah ruang tempat belajar, alat-alat belajar, media yang digunakan guru dan sumber belajar. Dapat diasumsikan bahwa semakin baiknya persepsi mahasiswa tentang mengetik dengan menggunakan program *typing master* maka akan semakin baik pula hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Roza Eka Putri (2010) meneliti tentang Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak. Menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal keluarga dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap

hasil belajar. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan variabel X1 yaitu komunikasi interpersonal keluarga, sedangkan persamaannya sama-sama meneliti motivasi belajar terhadap hasil belajar.

2. Anna Imelda (2010) meneliti tentang Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Sarana Komputer Di Labor ADP Terhadap Hasil Belajar Mengetik Dengan Komputer Prodi Pendidikan Ekonomi. Menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang sarana komputer di labor ADP berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Perbedaannya Anna Imelda meneliti sarana komputer di labor ADP, sedangkan persamaannya terletak pada lokasi penelitian dan meneliti hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
3. Mila Fauzana (2009) meneliti tentang Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Perkuliahan Metedologi Penelitian terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menyimpulkan bahwa pengaruh dan Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Mengetik berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Metodologi Penelitian perbedaannya Mila Fauzana meneliti pengaruh motivasi dan Persepsi Mahasiswa tentang Mata Kuliah Metedologi Penelitian, sedangkan persamaannya terletak pada lokasi penelitian dan meneliti hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

## C. Kerangka Konseptual

Keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Salah satu faktor eksternal itu sendiri adalah mahasiswa mengunakan program *typing master* untuk latihan mengetik dalam perkuliahan mengetik khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi konsentrasi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi.

Dengan adanya program *typing master* untuk latihan mengetik bagi mahasiswa dapat memudahkan mahasiswa dalam proses belajar mengajar, sehingga motivasi belajar mahasiswa makin tinggi, dan semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka makin baik hasil belajar yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut. Agar proses belajar mengajar itu membuahkan hasil sebagaimana yang diharapkan, maka persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan mengguakan program *typing master* untuk meningkatkan motivasi belajar akan berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa.

Secara jelas kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

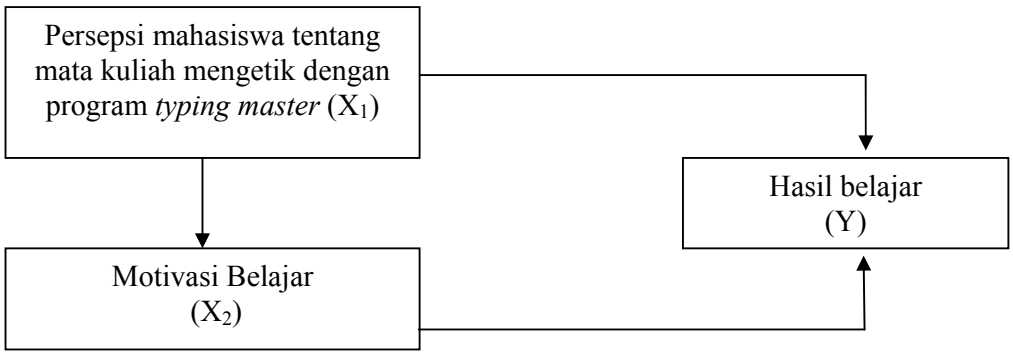


Gambar 1 : Kerangka Konseptual

**D. Hipotesis**

Berdasarkan dari kajian diatas, kerangka pemikiran sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian dirumuskan hipotesi yang akan di uji kebenarannya melalui penelitian ini yaitu :

1. Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi.
2. Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar
3. Motivasi belajar berepengaruh signifikan terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa dan hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian ADP PSPE Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian ADP PSPE Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya semakin baik persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* maka hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian ADP PSPE Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang akan semakin tinggi pula.
2. Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar mengetik mahasiswa keahlian ADP PSPE Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya semakin baik persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* maka motivasi belajar mengetik pada mahasiswa keahlian ADP PSPE Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang akan semakin tinggi pula.

3. Motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian ADP PSPE Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya bahwa semakin tinggi motivasi belajar mengetik mahasiswa keahlian ADP maka hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian ADP PSPE Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang akan semakin tinggi pula.
4. Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* dan Motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian ADP PSPE Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.Artinya bahwa semakin baik persepsi mahasiswa tentang mata kuliah mengetik dengan program *typing master* dan motivasi belajar makin tinggi pula maka hasil belajar mengetik mahasiswa keahlian ADP PSPE Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang akan semakin tinggi juga.

**B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya berbagai permainan (game) untuk meningkatkan kecepatan mengetik. Dan telah disediakan juga kumpulan teks untuk melatih kecepatan mengetik sekaligus dapat melihat hasil kemampuan mengetik secara langsung pada program *typing master* diharapkan kepada mahasiswa keahlian ADP PSPE FE UNP dapat menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi untuk mendapatkan hasil mengetik yang lebih bagus.

2. Diharapkan kepada mahasiswa keahlian ADP PSPE FE UNP untuk menyusun rencana belajar dengan melatih kecepatan mengetik di rumah maksimal 2 kali dalam seminggu sehingga dalam mengikuti perkuliahan mengetik dengan program *typing master* dapat menghasilkan kecepatan mengetik yang lebih baik lagi.
3. Dengan adanya program *typing master* sebagai media pembelajaran dalam perkuliahan mengetik dan fasilitas yang ada dilabor dalam keadaan baik, diharapkan kepada mahasiswa untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti perkuliahan mengetik.

## DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

_____.2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
.

Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan.* Semarang : Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta.

Djanewar. 1999. *Mengetik Jilid I* . Bandung : Armeco.

Departemen Pendidikan Nasional, UNP. 2009. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir Atau Skripsi Unp*. Padang: UNP

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksar

Muhibbin.2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

Nazir, Moh. 2003 . *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Rahma.2010. Persepsi Siswa terhadap mata pelajaran PAI SMAN 3 Kota Tangerang Selatan. Skripsi Sarjana.Jakarta. UIN.Diakses 9 September 2013

Rahmat,Jalaludin.2008. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosada Karya

Riduwan. 2012. *Path Analysis.* Bandung: Alfabeta

Santoso, Singgih. 2000. *SPSS.* Jakarta: Computindo

Sudijono,Anas.2002. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____ 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sugiyono.2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Slameto.2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta.